

PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI KOTA BANDUNG : SUATU STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PROGRAM KANGPISMAN DI KELURAHAN SUKAMISKIN

Salma Hasna Zulfa¹, R Ira Irawati², Ahmad Buchari³

^{1,2,3} *Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, salmahasnazulfa@gmail.com*

ABSTRACT

THIS RESEARCH IS ENTITLED "ORGANIC WASTE MANAGEMENT IN BANDUNG CITY: A STUDY ON THE EFFECTIVENESS OF THE KANGPISMAN PROGRAM IN SUKAMISKIN VILLAGE". THE AUTHOR USES THE THEORY OF PROGRAM EFFECTIVENESS FROM RIANT NUGROHO WHICH CONSISTS OF THE RIGHT POLICY DIMENSIONS, THE RIGHT IMPLEMENTERS, THE RIGHT TARGETS, THE RIGHT ENVIRONMENT AND THE RIGHT PROCESS. THE RESEARCH METHOD IS DESCRIPTIVE QUANTITATIVE RESEARCH METHOD. FROM THE RESULTS OF THE RESEARCH CONDUCTED, IT SHOWS THAT THE EFFECTIVENESS OF THE ORGANIC WASTE MANAGEMENT PROGRAM IN SUKAMISKIN VILLAGE BASED ON THE DIMENSIONS OF THE RIGHT POLICY, THE RIGHT IMPLEMENTER, THE RIGHT TARGET, THE RIGHT ENVIRONMENT, AND THE RIGHT PROCESS ARE IN THE HIGH CATEGORY. THESE RESULTS ARE KNOWN BASED ON THE QUESTIONNAIRE DISTRIBUTED TO THE RESPONDENTS, NAMELY 100 RESIDENTS OF SUKAMISKIN VILLAGE. ALTHOUGH THE RESULTS OF THE STUDY SHOW HIGH EFFECTIVENESS, THERE ARE STILL SOME ASPECTS THAT NEED TO BE IMPROVED.

KEYWORDS: *EFFECTIVENESS, ORGANIC WASTE, WASTE MANAGEMENT PROGRAM*

ABSTRAK

PENELITIAN INI BERJUDUL "PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI KOTA BANDUNG: SUATU STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PROGRAM KANGPISMAN DI KELURAHAN SUKAMISKIN". PENULIS MENGGUNAKAN TEORI EFEKTIVITAS PROGRAM DARI RIANT NUGROHO YANG TERDIRI DARI DIMENSI TEPAT KEBIJAKAN, TEPAT PELAKSANA, TEPAT TARGET, TEPAT LINGKUNGAN DAN TEPAT PROSES. METODE PENELITIAN YAITU METODE PENELITIAN KUANTITATIF DESKRIPTIF. DARI HASIL PENELITIAN YANG DILAKUKAN MENUNJUKKAN BAHWA EFEKTIVITAS PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI KELURAHAN SUKAMISKIN BERDASARKAN DIMENSI TEPAT KEBIJAKAN, TEPAT PELAKSANA, TEPAT TARGET, TEPAT LINGKUNGAN, DAN TEPAT PROSES BERADA PADA KATEGORI TINGGI. HASIL INI DIKETAHUI BERDASARKAN ANKET YANG DIBAGIKAN TERHADAP RESPONDEN YAITU 100 ORANG WARGA KELURAHAN SUKAMISKIN. WALAUPUN HASIL PENELITIAN MENUNJUKKAN EFEKTIVITAS YANG TINGGI, NAMUN MASIH TERDAPAT BEBERAPA ASPEK YANG HARUS DIPERBAIKI.

KATA KUNCI: EFEKTIVITAS, SAMPAH ORGANIK, PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK

PENDAHULUAN

Kota Bandung sebagai ibukota Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah penduduk yang tinggi sehingga menghasilkan produksi sampah yang tinggi. Adanya ledakan di TPA Leuwigajah yang disebabkan oleh gas metana dari sampah yang menumpuk menjadi sorotan bagi Pemerintah Kota Bandung dalam mengelola sampahnya. Sampah bukan menjadi permasalahan bagi Kota Bandung saja namun sudah menjadi permasalahan di seluruh dunia. Penanganan sampah seharusnya bukan hanya fokus terhadap penanganan akhir melainkan cara mengurangi sampah dari sumbernya sendiri melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No 9 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah Pemerintah Kota Bandung melalui DLHK Kota Bandung mengeluarkan program KangPisman (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan). Kurangi berarti masyarakat diharapkan mampu mengurangi penggunaan bahan sekali pakai dan sisa makanan, pisahkan yaitu masyarakat diharapkan dapat memilah sampah berdasarkan jenisnya, dan manfaatkan yaitu masyarakat dapat memanfaatkan kembali sampah menjadi nilai

jual. Adapun program KangPisman merupakan program yang merubah trend dalam mengelola sampah yang sebelumnya hanya kumpul-buang-angkut menjadi kurangi-pisahkan- dan manfaatkan.

Kelurahan Sukamiskin merupakan Kelurahan binaan atau kelurahan percontohan program KangPisman berdasarkan angka partisipasi dan pengelolaan sampah yang tinggi. Adapun sampah organik merupakan sampah tertinggi yang dihasilkan di Kelurahan Sukamiskin dengan prosentase 50,83% dari seluruh jenis sampah sehingga membutuhkan perhatian lebih dalam pengelolaannya. Adapun target yang diberikan DLHK Kota Bandung kepada Kelurahan Sukamiskin yaitu 50% sampah organik terolah dan 50% warga memilah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mencari, menentukan, dan mengolah dan menganalisis data. Metode ini dipilih karena tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan sampah organik

KangPisman di Kelurahan Sukamiskin. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarakan kepada 100 orang warga Kelurahan Sukamiskin dengan menggunakan teknik *random sampling*. Selain itu observasi dan wawancara untuk mengetahui lebih dalam mengenai pernyataan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan mengenai Efektivitas Pengelolaan Sampah Organik KangPisman di Kelurahan Sukamiskin berdasarkan 5 dimensi yaitu dimensi tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target, tepat lingkungan, dan tepat proses.

Dalam hal ini, tepat kebijakan adalah sejauh mana kebijakan yang ada telah bermuatan hal-hal yang memang memecahkan masalah yang hendak dipecahkan. Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa dimensi tepat kebijakan memperoleh skor 1625 poin dengan kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa pengelolaan sampah organik KangPisman dinilai mampu memecahkan permasalahan sampah organik di Kelurahan Sukamiskin.

Dimensi kedua adalah tepat pelaksana yaitu dalam hal ini, pelaksana dinilai dari bagaimana aktor kebijakan menjalankan kebijakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui bahwa dimensi tepat pelaksana memperoleh skor 1553 dengan kategori tinggi. Hal ini berarti pelaksana program pengelolaan sampah organik KangPisman di Kelurahan Sukamiskin telah dianggap baik. Dalam pengelolaan sampah organiknya, Kelurahan Sukamiskin telah mampu mengelola 24% sampah organik pada tahun 2020 dengan prosentase yang selalu meningkat setiap bulannya. Dimensi ketiga yaitu tepat target. Adapun tepat target yaitu kebijakan tidak tumpang tindih dan sasaran kebijakan siap untuk diintervensi. Adapun tepat target memperoleh skor sebesar 1583 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya tumpang tindih kebijakan dan warga Kelurahan Sukamiskin siap untuk diintervensi. Selain itu Kelurahan Sukamiskin belum pernah tersentuh program pengelolaan sampah sebelumnya, sampah hanya dikumpulkan kemudian diangkut ke TPA sehingga dalam hal ini program pengelolaan sampah organik KangPisman tidak tumpang tindih dengan kebijakan lainnya. Selain itu, tingkat ketaatan warga memilah di Kelurahan Sukamiskin telah mencapai angka 33,72%.

Dimensi keempat yaitu tepat lingkungan, Adapun tepat lingkungan dibagi dua menjadi lingkungan internal kebijakan yaitu antara

Lembaga perumus kebijakan dengan pelaksana kebijakan serta lingkungan eksternal, yaitu perumus kebijakan/pelaksana kebijakan dengan publik. Dimensi tepat lingkungan memperoleh skor 1110 dengan kategori tinggi, hal ini berarti interaksi baik dalam lingkungan internal maupun eksternal telah baik. Dibuktikan dengan adanya sosialisasi serta hubungan yang harmonis antara pihak DLHK Kota Bandung, pihak Kelurahan Sukamiskin, serta warganya. Dimensi terakhir yaitu tepat proses, dalam tepat proses terbagi menjadi tiga yaitu *Public acceptance*, *Policy adaptation*, *Strategic readiness*. Dimensi tepat proses memperoleh skor 2102 dengan kategori sangat tinggi, hal ini berarti warga Kelurahan Sukamiskin mampu menerima program pengelolaan sampah organik KangPisman dan mengimplementasikannya, selain itu warga memahami tujuan serta pentingnya program ini.

Setelah penulis mengumpulkan poin dan skor dari dimensi-dimensi diatas maka pada bagian ini penulis akan mengakumulasikan tiap dimensi ke dalam variabel penelitian ini, yaitu Efektivitas Pengelolaan Sampah Organik KangPisman di Kelurahan Sukamiskin. Dapat diketahui bahwa jumlah skor dalam variabel ini adalah 7973. Jumlah jawaban responden terhadap variabel Efektivitas Pengelolaan Sampah Organik KangPisman di Kelurahan Sukamiskin berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program pengelolaan sampah organik KangPisman di Kelurahan Sukamiskin sudah tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai efektivitas Program Pengelolaan Sampah Organik KangPisman di Kelurahan Sukamiskin maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas program pengelolaan sampah organik KangPisman berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor 7973. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil skor angket yang diperoleh dari responden yaitu warga Kelurahan Sukamiskin. Program Pengelolaan Sampah Organik KangPisman mendapatkan kategori efektivitas yang tinggi dibuktikan dengan seluruh dimensi yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Namun disamping itu masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas program. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya sanksi tegas berupa denda bagi warga yang tidak memilah sampah rumah tangganya serta persyaratan telah memilah sampah bagi warga yang akan mengurus dokumen ke kantor kelurahan.

2. Perlu adanya pembebasan lahan agar sarana dan prasarana pengelolaan sampah organik dapat tersebar di seluruh RW di Kelurahan Sukamiskin.
3. Perlu adanya kegiatan yang dapat memacu dan mendorong semangat warga bergotong royong dalam melaksanakan program pengelolaan sampah KangPisman.

DAFTAR PUSTAKA

- Kettner, P., Moroney, R., & L. Martin, L. (2008). *Designing and Managing Programs: An Effectiveness- Based Approach*. Sage Publications.
- Kunarjo. (2002). *Perencanaan dan pengendalian Program Pembangunan*. Jakarta: UI Press.
- Mustopadidjaja. (2003). *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Nugroho, R. (2011). *Public Policy (Revisi)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, E. (2008). *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryana, H. N. (2019). *Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, dan Metode Penelitian dalam Penyusunan dan Penulisan Skripsi*. Sumedang.
- Figueira, I. D. (n.d.). Sustainability Policies and practices in public sector organizations: The Case of the Portugues Central Public Administration. *Journal of Cleaner Production*, 616-630.
- Yuanita, P., & Torontuan, Y. (2020). Evaluasi Efektivitas Program KangPisman di Kelurahan Sukaluyu dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 93-108.